



# Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Perusahaan yang Terdaftar pada Jakarta *Islamic Index*

Hevi Oktiawati

Universitas Islam Lampung

E-mail: [oktiawatihevi@gmail.com](mailto:oktiawatihevi@gmail.com)

## Article Info

### Article history:

Received September 10, 2024

Revised September 15, 2024

Accepted September 25, 2024

### Keywords:

company size, profitability,  
*Islamic social reporting*

## ABSTRACT

Islamic Social Reporting is a form of corporate social responsibility towards both internal and external parties, namely including employees and the environment. This research examines the influence of company size and profitability (which is presented by return on assets) on Islamic Social Reporting disclosures. This research uses a purposive sampling method from companies listed on the Jakarta Islamic Index for 2014-2018. There were 16 companies sampled in this research. This research uses multiple linear regression analysis methods and the results show that simultaneously company size and profitability have a significant effect on the disclosure of Islamic social reporting. Meanwhile, partially company size and profitability have a positive and significant effect on Islamic social reporting disclosure. This is because with a high level of profitability and good corporate governance, the disclosure of Islamic social reporting will also be good.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## Article Info

### Article history:

Received September 10, 2024

Revised September 15, 2024

Accepted September 25, 2024

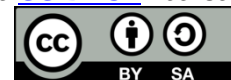
### Keywords:

ukuran perusahaan,  
profitabilitas dan *Islamic social reporting*

## ABSTRAK

*Islamic Social Reporting* adalah bentuk tanggungjawab sosial perusahaan baik terhadap pihak internal maupun eksternal yaitu meliputi karyawan maupun terhadap lingkungan. Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas (yang di presentasikan dengan return on asset) terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dari perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index tahun 2014-2018. Terdapat 16 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan hasilnya menunjukkan secara simultan ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*, sedangkan secara parsial ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*. Hal tersebut di karenakan dengan tingginya tingkat profitabilitas dan tata kelola perusahaan yang baik maka pengungkapan *Islamic social reporting* juga akan menjadi baik

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## Corresponding Author:

Nama penulis: Hevi Oktiawati

Universitas Islam Lampung

E-mail: [oktiawatihevi@gmail.com](mailto:oktiawatihevi@gmail.com)



## Pendahuluan

Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) sekarang tidak hanya di gunakan dalam ekonomi konvensional akan tetapi berkembang pada ekonomi syariah. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan konsep bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap pihak eksternal maupun internal sebuah perusahaan yang menitikberatkan pada aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan. Dalam dekade 1980 berbagai lembaga riset mulai melakukan penelitian tentang manfaat CSR bagi perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial. Bank syariah memiliki prinsip dan praktik yang berbeda dengan bank konvensional.(Azzahra et al. 2021)

ISR pertama sekali dikemukakan oleh (Susanto and Joshua 2019) yang menyatakan bahwa adanya keterbatasan pada pelaporan sosial konvensional sehingga ia mengungkapkan kerangka konseptual *Islamic Social Reporting* sesuai ketentuan syariah yang tidak hanya membantu pengambilan keputusan bagi pihak muslim melainkan juga membantu pihak internal perusahaan dalam melakukan pemenuhan kewajibannya terhadap Allah SWT dan masyarakat. Setiap perusahaan skala besar ataupun kecil yang ada dalam pelaksanaan operasionalnya pasti menimbulkan dampak bagi lingkungan sekitar perusahaan tersebut. Oleh karena itu diharapkan perusahaan dapat mengungkapkan CSR lebih luas lagi.

(Nasution and Kamilah 2023) mengatakan bahwa tujuan utama dari pelaporan sosial secara syariah adalah untuk menunjukkan kepatuhan perusahaan-perusahaan terhadap syariah. Tujuan lain dari pelaporan perusahaan seperti yang dikenal dalam model Barat, yaitu untuk membantu pengambil keputusan dalam membuat keputusan ekonomi. Namun dalam perspektif Islam, ini adalah tujuan sekunder. Implikasinya adalah bahwa bisnis syariah harus mengungkapkan semua informasi yang diperlukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang kegiatan operasional mereka. Dengan kata lain, konsep pengungkapan berkaitan erat dengan konsep akuntabilitas.

Banyak faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Salah satunya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Semakin besar total aktiva, maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut, karena semakin banyak modal yang ditanamkan. (Farah Margaretha Leon 2020) mengatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan prediktor yang memengaruhi tingkat sosial ekonomis yang besar terhadap lingkungannya, sehingga lebih menjadi sorotan pemangku kepentingan. Maka dari itu, perusahaan dituntut untuk semakin banyak mengungkapkan informasi, termasuk mengenai kinerja sosial perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas menunjukkan bahwa diperlukan pelaporan sosial secara syariah oleh perbankan syariah sebagai pertanggungjawaban kepada Allah dan masyarakat. Di samping itu, dibutuhkan pula penjelasan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR.



## Kajian Teori

### a. Teori Agensi

Menurut (Lisa Ariani 2023) kepentingan manajemen dan pemegang saham seringkali bertentangan, sehingga dapat terjadi konflik antara keduanya. Hal tersebut disebabkan karena manajer mengutamakan kepentingan pribadi. Sebaliknya, pemegang saham kurang setuju dengan kepentingan pribadi manajer karena pengeluaran tersebut akan menambah biaya perusahaan dan menyebabkan penurunan keuntungan perusahaan serta penurunan dividen yang diterima. Konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham dapat diminimumkan dengan suatu pengawasan yang dapat menyejajarkan kepentingan tersebut. Namun, munculnya mekanisme pengawasan ini menyebabkan timbulnya suatu biaya yang disebut *agency cost*. Salah satu sudut pandang dari teori agensi adalah *conflict resolution hypothesis* yang menyatakan bahwa perusahaan menggunakan kegiatan CSR untuk mengurangi potensi konflik antara manajer dan pihak lainnya termasuk pemangku kepentingan, yang akhirnya bisa meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat mengurangi biaya agensi.

### b. Pengungkapan (Disclosure)

(Agusty and Andini 2024) dalam penelitiannya mengungkapkan suatu kerangka untuk kepentingan pengungkapan sukarela berdasarkan informasi yang dibutuhkan investor didasari oleh Laporan Jenkin (AICPA, 1994), yaitu data keuangan dan non keuangan, analisis data keuangan dan non keuangan, informasi yang berorientasi pada masa depan, informasi tentang manajer dan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, latar belakang perusahaan, serta dimensi modal intelektual. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zaelani and Amrulloh 2021) menunjukkan bahwa pengungkapan CSR sangat berhubungan dengan performa keuangan di masa depan dan memiliki pengaruh yang baik terhadap performa keuangan lembaga tersebut dalam jangka panjang.

## Metode Penelitian

### a. Definisi Operasional

Definisi operasional variable adalah suatu definisi yang di berikan kepada variable dalam bentuk istilah yang di uji secara spesifik atau dengan pengukuran kriteria. Dalam penelitian ini definisi operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) *Size* (X1) Pengukuran *size* dalam penelitian ini dihitung melalui aktiva
- 2) Profitabilitas (X2) dalam penelitian ini menggunakan *return on asset*
- 3) Islamic Sosial Reporting (ISR) (Y) Pengukuran ISR dalam penelitian ini di hitung melalui investasi, produk, tenaga kerja, lingkungan, masyarakat dan tata kelola perusahaan.

### b. Metode Penentuan Sampel

Penelitian ini di lakukan terhadap perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index, sedangkan penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dengan cara dokumentasi dari annual yang diterbitkan oleh perusahaan yang memenuhi kriteria. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan terdapat 16 perusahaan yang



digunakan sebagai sampel penelitian, dengan periode pengamatan dilakukan untuk periode 2014 sampai dengan 2018. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, dimana sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik meliputi: uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi.

## Hasil dan Pembahasan

### a. Uji Analisis Deskriptif

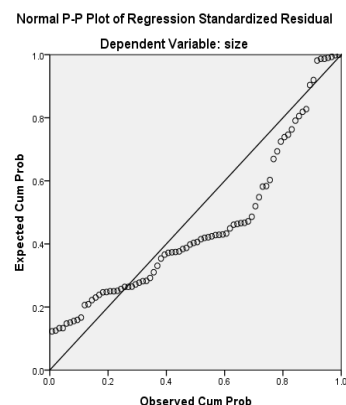
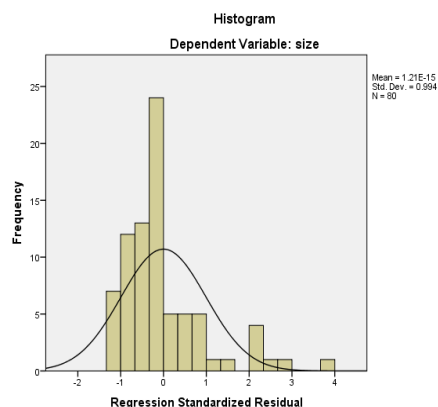
Tabel 1. Descriptive Statistics

|                    | N  | Minimum | Maximum   | Mean       | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|-----------|------------|----------------|
| Size               | 80 | 2184.00 | 344711.00 | 56380.2500 | 72680.09081    |
| Roa                | 80 | -.14    | .47       | .1056      | .10048         |
| Isr                | 80 | .46     | .81       | .6954      | .08211         |
| Valid N (listwise) | 80 |         |           |            |                |

Hasil penelitian statistic deskriptif yang ditunjukkan tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata ISR pada perusahaan adalah 0,6954. Nilai maksimumnya sebesar 0,81. Nilai minimum sebesar 0,46. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,08211 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variable ISR adalah sebesar 0,08211 dari 80 sampel. Kemudian Variabel Size pada perusahaan adalah 56380,2500. Nilai maksimumnya sebesar 344711,00.

Nilai minimum sebesar 2184.00. Sedangkan standar deviasi sebesar 72680.09081 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel ISR adalah sebesar 72680.09081 dari 80 sampel. Kemudian Variabel profitabilitas pada perusahaan adalah 0.1056. Nilai maksimumnya sebesar 0.47 Nilai minimum sebesar -0.14. Sedangkan standar deviasi sebesar 0.10048 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel ISR adalah sebesar 0.10048 dari 80 sampel

### b. Uji Normalitas



Garafik hasil uji normalitas



Dengan melihat tampilan grafik Histogram maupun grafik Normal p-plot Of Regression Standardized dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal. Sedangkan pada grafik normal plot, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi tidak menyalahi asumsi normalitas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model regresi yang baik karena merupakan model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal

#### c. Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Coefficients<sup>a</sup>

| Model      | Collinearity Statistics |       |
|------------|-------------------------|-------|
|            | Tolerance               | VIF   |
| (Constant) |                         |       |
| Size       | .994                    | 1.006 |
| Roa        | .994                    | 1.006 |

a. Dependent Variable: Isr

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variable independen dalam model regresi. Model dinyatakan terbebas dari gangguan multikolinearitas jika mempunyai nilai VIF dibawah 10 atau *tolerance* diatas 0,1. Dari hasil uji di atas bahwa nilai VIF nya adalah  $1,066 < 10$  atau *tolerance*  $0,994 > 0,1$ . Artinya tidak terjadi multikolinieritas.

#### d. Analisis Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Coefficients<sup>a</sup>

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | .639                        | .013       |                           | 47.457 | .000 |
| Size         | .184                        | .005       | .402                      | 4.114  | .000 |
| Roa          | .294                        | .080       | .359                      | 3.677  | .000 |

Berdasarkan tabel Di atas maka model regresi berganda variable Size dan profitabilitas terhadap Islamic Corporate Governance (ISR) sebagai berikut :

$$Y = 0.639 + 0.184X_1 + 0.294X_2 + \varepsilon$$

Koefisien- koefisien persamaan regresi berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta diatas sebesar 0.639 memberikan pengertian jika seluruh variable independen konstan atau sama dengan nol (0), maka besarnya tingkat pengungkapan ISR sebesar 0.639 satuan.
2. Hasil perhitungan uji regresi berganda diatas menunjukkan pada variabel Size (X1), diperoleh nilai koefisien sebesar 0.184 dengan tanda positif yang berarti apabila pada



variable Size meningkat sebesar 1%, maka variable Size mengalami peningkatan sebesar 0.184.

3. Hasil perhitungan uji regresi berganda diatas menunjukkan pada profitabilitas (X2), diperoleh nilai koefisien sebesar 0.294 dengan tanda positif yang berarti apabila pada variable Size meningkat sebesar 1%, maka variable Size mengalami peningkatan sebesar 0.294

#### e. Uji Hipotesis

##### Analisis Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. Coefficients<sup>a</sup>

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | .639                        | .013       |                           | 47.457 | .000 |
| Size         | .184                        | .005       | .402                      | 4.114  | .000 |
| Roa          | .294                        | .080       | .359                      | 3.677  | .000 |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai uji t yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah : Variabel X(Size) adalah  $4.114 > 1.990$ . Variable X2 (Profitability) is  $3.677 < 1.990$ . Dengan demikian kesimpulan hasil perhitungan uji t di atas menyatakan bahwa Size dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Islamic Corporate Governance* (ISR).

##### Uji Simultan (Uji f)

Tabel 5. ANOVA<sup>a</sup>

| Model        | Sum of Squares   | Df | Mean Square     | F      | Sig.              |
|--------------|------------------|----|-----------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 58571773571.851  | 1  | 58571773571.851 | 12.735 | .001 <sup>b</sup> |
| Residual     | 358737478859.149 | 78 | 4599198446.912  |        |                   |
| Total        | 417309252431.000 | 79 |                 |        |                   |

Dari tabel 07 di atas diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model *fit of goodness* secara simultan Size dan profitabilitas bersama-sama berpengaruh terhadap ISR pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index.



## Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .375 <sup>a</sup> | .140     | .129              | .07661                     |

a. Predictors: (Constant), size

Jika berdasarkan pada nilai R square yang terdapat pada tabel 7 sebesar 0.140 atau sebesar 14%. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa pengaruh X (Size) terhadap Y (ISR) sebesar 14% dan kemudian sisanya dipengaruhi oleh lain yang tidak digunakan dalam penelitian kali ini.

Tabel 8. Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .329 <sup>a</sup> | .108     | .097              | .07804                     |

a. Predictors: (Constant), Roa

Jika berdasarkan pada nilai R square yang terdapat pada tabel 7 sebesar 0.108 atau sebesar 10%. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas (X2) terhadap Y (ISR) sebesar 10% dan kemudian sisanya dipengaruhi oleh lain yang tidak digunakan dalam penelitian kali ini.

## f. Pengaruh Size Terhadap Islamic Social Reporting (ISR)

Pengujian hipotesis variabel size terhadap ISR secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini diketahui dari nilai  $0,001 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model *fit of goodness* secara simultan Size dan profitabilitas bersama-sama berpengaruh terhadap ISR pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prasetya and Gayatri 2019). Sementara studi (Rahman and Haron 2019) menyimpulkan bahwa faktor yang memengaruhi ISR, yaitu ukuran perusahaan, keuntungan, umur perusahaan, dan jumlah dewan komisioner.

Semakin besar ukuran perusahaan maka dampak pengungkapan ISR-nya semakin baik. Keuntungan berdampak positif terhadap level pengungkapan ISR. Sementara umur perusahaan tidak berdampak signifikan terhadap pengungkapan ISR, dan semakin banyak jumlah dewan komisioner tidak berdampak signifikan terhadap pengungkapan ISR. Penelitian (Seliawati 2020) membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara ukuran perusahaan dengan tingkat pengungkapan ISR.



## Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index yaitu dengan sampel 16 bank terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dan profitabilitas dengan pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Sebuah perusahaan yang memiliki kapasitas besar akan memperoleh keuntungan yang besar pula sehingga dapat melakukan pengungkapan ISR dengan baik.

## Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan komparasi pengungkapan ISR antara perbankan syariah dengan perusahaan manufaktur dengan, serta penambahan variabel independen yang lebih Islami, sehingga dapat menggambarkan kontinuitas faktor yang relevan terhadap pengungkapan laporan tanggung jawab sosial secara syariah.

## Daftar Pustaka

- Agusty, Bimo, and Lembah Dewi Andini. 2024. "Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Sub Sektor Jasa Penyedia Kesehatan Dan Sub Sektor Farmasi." *Jurnal Akuntansi Dan Audit Tri Bhakti* 3 (1): 91–102. <https://doi.org/10.59806/jaatb.v3i1.355>.
- Azzahra, Dwi Shafamega, Bima Cinintya Pratama, Iwan Fakhruddin, and Rina Mudjiyanti. 2021. "Pengaruh Penerapan Green Accounting, Karakteristik Komite Audit, Diversitas Kebangsaan Direksi Dan Gender Direksi Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Perbankan." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 22 (22): 1–13.
- Farah Margaretha Leon, Rahmat Hidayat,. 2020. "Green CSR Moderated by Public Visibility and Innovation Performance at Indonesia Companies." *Jurnal Manajemen* 24 (1): 1. <https://doi.org/10.24912/jm.v24i1.615>.
- Lisa Ariani, Lisa Martiah Nila Puspita. 2023. "Kualitas Audit, Green Intellectual Capital, Green Accounting Dan Laporan Keberlanjutan." *Edunomika – Vol. 8, No. 1, 2023 KUALITAS* 8 (1): 1–12.
- Nasution, K Z, and K Kamilah. 2023. "Analisis Perlakuan Akuntansi Pada Pengelolaan Material Limbah Non B3 Di Gudang Logistik Pt. Pln (Persero) Up3 Pematangsiantar." *Jurnalfe.Ustjogja.Ac.Id* 11 (01): 15–27. <https://doi.org/10.26460/ja.v11i1.2990>.
- Prasetya, Pria Juni, and Gayatri. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening." *Tjyybjb.Ac.Cn* 3 (2): 58–66.
- Rahman, Audia Syafa'aatur Rahman, and Razali Haron. 2019. "The Effect of Corporate Governance on Islamic Banking Performance: A Maqasid Shari'ah Index Approach on Indonesian Islamic Banks." *Journal of Islamic Finance* 2117: 1–18.
- Seliawati, Intan. 2020. "Diterima: Desember 2019 Disetujui Terbit: April 2020." *Pemanfaatan Limbah Kulit Pisang (Musa Paradisiaca L) Menjadi Kerupuk Bernilai Ekonomis*.



<http://repository.unimus.ac.id/3057/5/BAB II.pdf>.

Susanto, Yulius Kurnia, and Daves Joshua. 2019. “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.” *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)* 2 (4): 572–90. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i4.4036>.

Zaelani, Muhamad, and Amrulloh Amrulloh. 2021. “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Perusahaan Farmasi.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 9 (2): 419–32. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.877>.